

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar sikap mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro terhadap plagiarisme di Instagram. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dimulai dari latar belakang pemilihan metode kuantitatif sebagai desain penelitian, serta bagaimana penerapannya, termasuk penetapan kriteria pemilihan responden, pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, sampai dengan bagaimana proses analisis data yang akan dilakukan.

#### **3.1 Pemilihan Metode Penelitian Kuantitatif**

Metode penelitian merupakan serangkaian upaya atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode penelitian dilakukan secara teratur dan sistematis untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, metode penelitian memiliki beberapa tahap yang harus dilakukan dengan seksama (Basuki, 2006). Tahap-tahap dalam metode penelitian ini menunjukkan secara teknis tentang metode apa yang digunakan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian ini dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, dan metode penelitian campuran (*mixed method*) (Yusuf, 2016). Metode penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan

makna atau pemahaman, sedangkan metode penelitian kuantitatif data yang dihasilkan dapat dihitung, dan metode campuran merupakan gabungan antara

metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (Yusuf, 2016). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan yang tidak dapat diukur dengan angka (Basuki, 2006). Jadi, dalam penelitian kualitatif akan dikemukakan suatu keadaan objek dimana data yang dihasilkan dapat berupa gambar, kata ataupun kejadian yang penyajian datanya tidak bisa diukur dengan angka. Sehingga pada akhirnya data yang dihasilkan itu akan disajikan dalam bentuk naratif (Yusuf, 2016). Jika dilihat dari uraian diatas maka metode penelitian kualitatif tidak relevan dengan penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap terhadap plagiarisme, sehingga untuk dapat mengukur sikap tersebut harus diukur dengan angka dan bukan bersifat naratif.

Sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang memfokuskan pada data yang dapat diukur dengan angka (*quantifiable*) (Basuki, 2006). Selain itu, metode penelitian kuantitatif data yang dihasilkan dapat diolah dengan metode statistika (Yusuf, 2016). Sehingga metode penelitian kuantitatif dipilih dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap plagiarisme, sehingga data yang dihasilkan adalah data yang dapat diukur dengan angka.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam sebuah penelitian dapat dikatakan sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan (Arikunto, 2016). Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel

yang akan diamati. Untuk penelitian ini subjeknya adalah sikap mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Sedangkan Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (Sugiyono, 2012). Objek dalam penelitian ini adalah plagiarisme di Instagram.

### 3.3 Partisipan dan Rekrutmen

#### 3.3.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan mengingat tidak semua populasi dapat dijadikan sampel, maka untuk memilih sampel peneliti melakukan teknik *cluster sampling*. *Cluster sampling* digunakan ketika populasi bukan terdiri dari individu, melainkan kelompok individu (Margono, 2004). Mengingat populasi terdiri atas kelompok yang berbeda, maka penggunaan *cluster sampling* merupakan teknik yang tepat dan sesuai. Nantinya setiap individu dalam kelompok tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Oleh karena itu peneliti melakukan *cluster* terhadap 3 angkatan yang berbeda, yaitu mulai dari angkatan 2015-2017 yang berjumlah 280 orang. Berikut adalah rincian jumlah mahasiswa tiap angkatan Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro:

**Tabel 3.1 Rincian jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Tahun Angkatan	Jumlah
2015	78 orang
2016	77 orang
2017	125 orang

Penelitian memilih sampel dari angkatan 2015, 2016 dan 2017 dengan alasan sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menerima mata kuliah literasi informasi. Dalam mata kuliah literasi informasi mahasiswa diajarkan tentang konsep bagaimana menghindari plagiarisme.
2. Mahasiswa telah menerima mata kuliah Bahasa Indonesia. Didalam mata kuliah Bahasa Indonesia, mahasiswa diajarkan tentang cara pengutipan yang baik dan benar. Ketika mahasiswa telah dapat melakukan pengutipan dengan baik dan benar, maka mahasiswa juga telah dapat menghindari plagiarisme. Sehingga, peneliti menjadikan ini salah satu kriteria untuk menentukan sampel.
3. Mahasiswa telah menerima mata kuliah Temu Balik Informasi. Dalam mata kuliah Temu Balik Informasi, mahasiswa diajarkan untuk memperoleh informasi dengan cara yang baik dan benar. Kemudian diajarkan juga bagaimana cara untuk memanfaatkan informasi dengan cara yang baik dan benar.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tiga pengelompokan kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel antara lain 1%, 5%, dan 10 % (Sugiyono, 2010). Hal ini dilakukan karena populasi berjumlah lebih dari 100 maka sangat sulit apabila meneliti seluruh populasi yang ada. Maka dari itu dalam kondisi ini, penelitian kuantitatif dapat menarik sampel sebagai gambaran atau contoh dari himpunan bagian dari suatu populasi (Gulo, 2003 dalam Sinambela,

2014). Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, dengan populasi sebanyak 280 orang maka sampel yang diambil untuk taraf signifikansi 5 % adalah 155 orang. Diambilnya batas kelonggaran ketidak telitian sebesar 5 % karena dalam penelitian sosial maksimal tingkat kesalahannya adalah 5% (Hertanto, 2015). Rumus penarikan sampel berdasarkan proporsi menurut Isaac dan Michael adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{x^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + x^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S : ukuran sampel

X<sup>2</sup> : taraf kesalahan (1%, 5%, 10%)

d : derajat ketelitian

N : ukuran populasi

P : Proporsi populasi

Q : 1-P

### 3.3.2 Rekrutmen

Untuk merekrut sampel yang akan diteliti ada beberapa hal yang peneliti lakukan, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Mengurus surat izin

Pengurusan surat izin dilakukan dengan maksud untuk memperoleh izin dalam pelaksanaan penelitian. Mengingat penelitian dilakukan pada sebuah instansi pendidikan maka harus berizin. Selain itu, adanya surat izin dapat digunakan

peneliti untuk memperoleh data terkait sampel penelitian. Maka cara pertama yang peneliti lakukan adalah mengurus surat izin pada pihak Program Studi Ilmu Perpustakaan.

## 2. Menentukan Populasi

Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak program studi Ilmu Perpustakaan, maka tahap yang selanjutnya peneliti lakukan adalah menentukan populasi. Peneliti memilih angkatan 2015 sampai dengan 2018 untuk dijadikan sebagai populasi penelitian. Pemilihan populasi dilakukan dengan melihat kurikulum pada program Studi Ilmu Perpustakaan. Dalam kurikulum program Studi Ilmu Perpustakaan beberapa mata kuliah yang diambil mengajarkan mahasiswa untuk dapat memanfaatkan informasi dengan baik dan menghindari plagiarisme.

## 3. Pengambilan data

Setelah mendapatkan data sampel dari pihak program studi Ilmu Perpustakaan, maka peneliti melakukan pendekatan secara personal pada sampel. Pendekatan dilakukan dengan cara menghubungi sampel melalui *Line* atau *Whatsapp* dan mengirimkan *link* yang berisi *google form* kuesioner.

### **3.4 Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. Data digunakan sebagai informasi yang melengkapi penelitian. Oleh karena itu, untuk dapat mendapatkan sebuah data maka ada beberapa cara yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati atau hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2015). Observasi dilakukan dengan cara melihat media sosial Instagram pada sampel penelitian. Melalui cara tersebut maka peneliti hasil observasi dapat digunakan sebagai pelengkap data. Selain itu pengamatan juga dilakukan dengan mengamati data mahasiswa yang akan dijadikan sampel.

## 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Arikunto, 2006). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala sikap *likert*. Skala sikap *likert* merupakan skala yang dikembangkan oleh *likert*. Penggunaan skala *likert* bertujuan untuk merepresentasikan sifat individu yang dapat berupa pengetahuan, sikap, sifat dan perilaku (Budiaji, 2013, p. 129). Dari pernyataan tersebut maka penggunaan skala *likert* dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap.

Skala sikap *likert* memuat jawaban yang berkisar sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju (Gayatri, 2004, p. 79) . Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 4 poin dengan tujuan untuk menghindari adanya poin tengah. Adanya poin tengah menyebabkan responden lebih memilih poin tengah karena enggan untuk memilih arah



tanggapan dan hal tersebut menyebabkan bias pada skor skala (Widhiarso, 2010, p. 1). Perhitungan dan bobot dari skala tersebut adalah sebagai berikut:

1. STS (Sangat Tidak Setuju) = 1
2. TS (Tidak Setuju) = 2
3. S (Setuju) = 3
4. SS (Sangat Setuju) = 4

Dalam pengambilan data kuesioner, jawaban-jawaban dari responden yang terkumpul akan di-*export* ke *Microsoft excel 2016* untuk dilakukan tabulasi atas jawaban responden pada setiap butir pertanyaan. Kemudian dari hasil jawaban responden yang sudah ditabulasi akan dilakukan *coding* dan menetapkan skor sesuai dengan bobot dari skala yang sudah dibuat. Berikut adalah kisi-kisi untuk kuesioner yang akan digunakan dalam pengukuran sikap:

**Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner**

Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah Pertanyaan
Kognitif	Kepercayaan	1,2,3	3
	Pengetahuan	4,5,6,7	4
Afektif	Penilaian	8,9,10,11	3
Konatif	Perilaku	12,13,14	3

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk pengambilan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen serta laporan

lain (Sugiyono, 2015). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan mencatat data-data terkait mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan juga data terkait plagiarisme serta data lain yang mendukung penelitian ini.

### 3.5 Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalis (Sinambela, 2014). Langkah-langkah dalam analisis data yang pertama yaitu membuat tabel distribusi jawaban kuesioner, kemudian memberikan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Kemudian menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh masing-masing responden tersebut, mencari rata-rata jawaban responden dan dicocokkan kedalam interval untuk mengetahui data *mean* yang ditemukan masuk ke karakteristik mana, kemudian dicari persentase dari data tersebut (Ali dalam Sugiyono, 2002).

Pada penelitian ini, pengolahan data dibantu dengan software *Ms. Excel* 2016 pada saat tabulasi, kemudian dilanjutkan menggunakan program IBM SPSS 23 untuk penghitungan data *mean* dengan rumus untuk mencari rata-rata tiap indikator serta keseluruhan data sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : mean

$n$  : banyak data

$x_i$  : nilai data ke-i

Mean digunakan untuk ukuran rata-rata variabel dengan skala interval. Untuk memudahkan penilaian kesimpulan dari rata-rata yang diperoleh maka dibuatlah interval di mana pada penelitian ini peneliti menentukan banyak kelas interval sebesar 4. Rumus yang digunakan menurut Sudjana (2002) sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Keterangan:

$p$  : panjang kelas interval

rentang : data tertinggi – data terendah

banyak kelas interval : 4

$$p = \frac{4-1}{4}$$
$$p = 0,75$$

Maka interval dari sikap terhadap plagiarisme adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,75 = Sangat Buruk

1,76 – 2,50 = Buruk

2,51 – 3,25 = Baik

3,26 – 4,00 = Sangat Baik

Dari hasil perhitungan interval untuk kriteria sikap terhadap plagiarisme apabila hasil *mean* yang dihasilkan masuk dalam salah satu interval maka secara otomatis akan diketahui sikap terhadap plagiarisme mahasiswa di Instagram masuk ke kategori sangat buruk, buruk, baik, sangat baik.

### **3.6 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)**

#### **3.6.1 Uji Instrumen**

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dimana uji normalitas adalah uji asumsi dasar yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan dari *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05 (Oktaviani dan Notobroto, 2013, p. 131). Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini diolah dengan bantuan *software* statistik IBM SPSS 22.

#### **3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas dan reliabilitas adalah persyaratan yang harus dipertahankan dalam penelitian kuantitatif (Brock Utne, 1996 dalam Sinambela, 2014). Sehingga instrumen yang ada pada penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dulu untuk mengontrol kualitas dari instrumen yang disajikan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak, apabila instrumen

yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012). Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, jadi reliabilitas adalah derajat konsistensi/ keajegan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2012)

Dalam uji validitas tiap butir tersebut, jumlah skor tiap butir diuji dengan cara menjumlah, mengkuadratkan jumlah untuk masing-masing responden, menghitung jumlah kuadrat masing-masing butir, menghitung perkalian antara butir dengan jumlah kemudian mencari deviasi skor dari data kemudian dimasukkan dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{\sum x_1 x_t}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

$r_1$  : koefisien hitung butir 1

$x_1$  : skor butir

$x_t$  : skor total

Sebuah instrumen dianggap valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Sedangkan pada uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha_c$ ). Teknik digunakan karena pada penelitian ini rentangan skor berbentuk skala 1-4 sehingga untuk mencari reliabilitas suatu instrumen maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Cronbach's Alpha (\alpha_c) = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{b=1}^K \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha_c$  : Koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach's Alpha*)

K : Banyaknya variabel indikator

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian skor tiap variabel indikator

$\sigma_t^2$  : Varian total

Jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk sebuah alat ukur adalah  $> 0,70$  maka instrumen penelitian reliable dan jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha*  $< 0,70$  instrumen penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2013). Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22.

